

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

No	Minggu ke-	IPH (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga Terbesar	Fluktuasi Harga Tertinggi
1	M 1 Juli 2024	-0,13	Cabai Merah(-0.2547), Daging Ayam Ras(-0.1983), Bawang Putih(-0.107)	Cabai Rawit (0,106)
2	M 2 Juli 2024	-0,41	Cabai Merah(-0.3485) , Bawang Merah(-0.2872), Daging Ayam Ras(-0.2427)	Cabai Rawit (0,189)
3	M 3 Juli 2024	0,13	Cabai Rawit(0.6965), Beras(0.4463), Daging Sapi(0.2879)	Cabai Rawit (0,304)
4	M 4 Juli 2024	0,47	Cabai Rawit(0.9678), Beras(0.5171), Daging Sapi(0.3896)	Cabai Rawit (0,317)
5	M 1 Agustus 2024	0,67	Cabai Rawit(1.1331), Beras(0.4426), Daging Ayam Ras(0.159)	Bawang Merah (0,106)
6	M 2 Agustus 2024	0,34	Cabai Rawit(0.9007), Beras(0.5001), Daging Ayam Ras(0.1148)	Bawang Merah (0,083)
7	M 3 Agustus 2024	0,36	Cabai Rawit(0.5744), Beras(0.431), Daging Ayam Ras(0.1001)	Cabai Merah (0,171)
8	M 4 Agustus 2024	-0,14	Bawang Merah(-0.6565), Daging Sapi(-0.1732), Cabai Merah(-0.0854)	Cabai Rawit (0,214)
9	M 1 September 2024	-0,63	Cabai Rawit(-1.0014), Cabai Merah(-0.1907), Telur Ayam Ras(-0.1572)	Beras (0,001)
10	M 2 September 2024	-0,97	Cabai Rawit(-0.9914), Cabai Merah(-0.2097), Telur Ayam Ras(-0.1572)	Bawang Merah (0,126)
11	M 3 September 2024	-1,13	Cabai Rawit(-1.0245), Cabai Merah(-0.2927), Telur Ayam Ras(-0.1572)	Cabai Merah (0,137)
12	M 4 September 2024	-1,190	Cabai Rawit(-1.0053), Cabai Merah(-0.3615), Telur Ayam Ras(-0.1572)	Cabai Merah (0,176)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada awal bulan Juli 2024, IPH Kabupaten Sampang mengalami penurunan yang mengartikan ada penurunan harga dibandingkan bulan sebelumnya. Namun, mulai minggu ke-3 Juli hingga minggu ke-3 Agustus, angka IPH mengalami kenaikan yang disebabkan kenaikan harga cabai rawit dan beras.

Menginjak minggu ke-4 Agustus sampai minggu ke-4 September, angka IPH mengalami penurunan lagi. Hal ini disebabkan oleh turunnya harga cabai rawit, cabai merah, dan telur ayam ras.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3.

TPID di Kabupaten Sampang dalam Pengendalian inflasi dan atau pengendalian perkembangan harga pada Triwulan III 2024 telah dilaksanakan berbagai kegiatan antara lain:

1. Rapat Koordinasi TPID dalam Pengendalian Inflasi Daerah
2. Survey harga bahan pokok di pasar tradisional yang dilakukan secara berkala setiap hari
3. Survey harga ikan di 3 pasar tradisional yang dilakukan secara berkala 1 minggu sekali
4. Melakukan penanaman untuk peningkatan produksi padi dan bawang merah
5. Menjaga ketersediaan pasokan ikan (cold storage)
6. Menyalurkan bantuan benih padi melalui program ABT
7. Melakukan Gerakan Pangan Murah
8. Bantuan Irigasi Rumah Pompa (Irpom)
9. Merintis Lapak hasil olahan ikan dan promosi hasil perikanan
10. Penyaluran bantuan pangan dari Bapanas melalui Bulog
11. Penyaluran bantuan bahan pokok di daerah yang mengalami stunting

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan III Kabupaten Sampang melalui TPID telah melakukan upaya-upaya untuk Pengendalian Inflasi Daerah supaya harga bapokting stabil dan ketersediaan (stok) untuk Bahan pangan tercukupi. Berkaitan dengan itu terus melakukan pemantauan harga ke pasar pasar tradisional yang dilakukan secara berkala setiap hari, adapun untuk menjaga stok bahan pangan telah dilakukan penanaman untuk meningkatkan produksi komoditas yang menjadi andil perubahan harga seperti penanaman padi dan bawang merah, dan mengadakan Gerakan Pangan Murah supaya masyarakat memperoleh harga bapokting dengan harga yang terjangkau, serta memberikan bantuan irigasi rumah pompa.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melakukan upaya untuk pengendalian inflasi daerah :

1. Melakukan pemantauan harga dan stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting)
2. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah
3. Melakukan gerakan menanam untuk peningkatan produksi bahan pangan
4. Memanfaatkan pompa untuk mengairi sawah yang mengalami kekurangan air
5. Apabila diperlukan untuk menambah ketersediaan bahan pokok pangan diadakan kerjasama dengan daerah lain .